

Bab I

Pendahuluan

1.1. Introduksi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena untuk memperoleh pemahaman secara mendalam dari fenomena yang terjadi pada gitaris *rock* dalam proses mengambil keputusan pembelian gitar elektrik dan *spare part*-nya dan temuan yang didapatkan dari hasil penelitian akan disampaikan dalam skripsi ini.

1.2. Latar Belakang

Fenomena yang terjadi pada gitaris band indie yang menekuni musik *rock* dalam melakukan pembelian atau mengganti gitar elektrik dan *spare part*-nya untuk memenuhi kebutuhan karakter suara yang cocok untuk bermain musik *rock*. Hal tersebut mereka lakukan karena berkaitan dengan ciri khas dari musik *rock* yang didominasi dan lebih dominan dari permainan melodi atau *beat* dari instrumen gitar elektrik, inilah yang menjadi alasan para gitaris *rock* membeli/mengganti gitar elektrik dan *spare part*-nya serta dalam pemilihan merek untuk gitar elektrik dan *spare part*-nya pun dipengaruhi oleh faktor *endorsement* artis yang memiliki kontribusi dalam perkembangan musik *rock* karena para gitaris *rock* indie ini terinspirasi oleh artis/musisi idola mereka masing-masing.

Musikus atau musisi adalah seorang yang berkecimpung dalam dunia musik atau seniman di bidang musik yang mencurahkan segenap pikiran dan

hatinya demi menciptakan karya seni (musik). Seorang musisi juga seseorang yang menulis musik (pencipta lagu/penulis lagu), baik untuk dirinya sendiri maupun diserahkan kepada orang lain. Selain itu seorang musisi juga biasanya pemain alat musik misalnya seperti gitar, piano atau orang yang menyanyi (<http://simphonymusic.com/> 30 Maret 2013).

Band indie berasal dari kata *independent* yang berarti merdeka, berdiri sendiri, berjiwa bebas, dan tidak bergantung. Sehingga jika diambil pengertian secara bebas, bisa ditafsirkan dua pengertian, yang pertama band indie adalah karya-karya mereka berada di luar *mainstream* atau berbeda dengan corak lagu yang sedang laris di pasaran. Mereka bebas melahirkan karya yang sangat berbeda dari yang ada di pasar atau dalam kata lain tidak komersial dan umumnya memiliki pangsa pasar tersendiri terhadap jenis lagu yang mereka sodorkan. Kemudian pengertian yang kedua dari band indie adalah band itu merekam dan memasarkan sendiri lagu-lagu mereka. Biasanya band-band ini memiliki lagu-lagu yang bisa diterima pasar, namun dalam penggarapan album mereka tidak melibatkan *major label* atau perusahaan rekaman yang telah memiliki nama. Jadi pendanaan dan pemasaran lagu-lagu band indie ini dilakukan oleh mereka sendiri. (<http://irungmampet.blogspot.com/2009/11/pengertian-band-indie.html>, 5 Agustus 2013).

Gitar elektrik adalah sebagai salah satu alat musik yang memberikan banyak kontribusi dalam dunia musik. Digunakan oleh para gitaris untuk dijadikan sebagai alat untuk menuangkan ide atau inspirasi musik dalam

penciptaan suatu bentuk karya musik. Banyak para gitaris yang menggunakan gitar elektrik in sebagai proses berkreasi , berkeksplorasi dan berekspresi pada saat tampil diatas panggung. Salah satu aliran musik yang populer dari penggunaan gitar elektrik ini adalah aliran musik *rock* yang aliran lagunya berirama keras.

Musik *rock* adalah aliran musik populer yang mulai diketahui secara umum di Amerika Serikat pada pertengahan tahun 1950. Dalam permainan musik rock gitar elektrik adalah instrumen kunci. Bunyi khas dari musik *rock* didominasi oleh gitar elektrik. Gitar elektrik ini menggunakan *pick-up* (kumparan yang ada di *body* gitar elektrik) untuk mengubah bunyi dari getaran string gitar menjadi arus listrik yang dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat *amplifier* dan loud speaker. Terkadang suara yang keluar dari *pick-up* gitar elektrik ini diubah secara elektronik dengan gitar *effect* sebagai reverb atau distorsi (<http://kumpulansejarah-aris.blogspot.com/2013/01/sejarah-dan-perkembangan-musik-rock-di.html>).

Mengingat suara yang yang ditonjolkan dalam musik *rock* itu berkisar pada instrumen gitar elektrik, maka gitar elektrik yang digunakan para gitaris rock ini umumnya menggunakan *pick-up humbucker* untuk menghasilkan keluaran suara yang keras atau gahar, kemudian pemilihan *fret* gitar dan *spare part bridge/tremolo* pada gitar elektrik agar pada saat memainkan nada yang tinggi nadanya tidak akan *fals*. Selain merek yang difavoritkan, pemilihan kayu dan bentuk untuk gitar elektrik juga mempengaruhi mereka dalam pemilihan gitar

elektriknya. Bagi para gitaris *rock* gitar elektrik dan *spare part*-nya serta kelengkapan dalam bermusik sangat dibutuhkan dalam permainan gitar elektriknya karena untuk memperoleh keluaran suara yang sesuai dengan aliran musik yang mereka mainkan, yaitu musik *rock*. Selain itu dalam penggunaannya gitar elektrik membutuhkan alat-alat pendukung lainnya, seperti *amplifier*, *head cabinet*, *jack cable*, dan efek gitar sebagai perangkat untuk bermain gitar elektrik.

Gitar elektrik banyak memberikan kontribusi pada perkembangan musik *rock* di dunia pertunjukan dan industri rekaman. Pengaruh lagu-lagu band *rock* baik dari dalam maupun luar negeri yang disukai, akhirnya para gitaris ini masing-masing membuat grup band indie yang mengusung aliran musik *rock* untuk menciptakan suatu karya dan menunjukkan keahliannya dalam bermusik. Dari banyaknya peminat mendengarkan musik dan grup band indie yang beraliran musik *rock* kemudian banyak diadakannya acara-acara festival musik *rock*, *indiefest*, *soundrenaline*, hingga acara konser-konser besar dari artis/band *rock* ternama baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini memicu para gitaris band *rock* indie untuk melakukan pembelian gitar elektrik dan *spare part*-nya, karena selain untuk memenuhi kebutuhannya dalam bermain musik *rock*, dengan memiliki gitar elektrik dan *spare part*-nya dengan kualitas yang bagus akan meningkatkan percaya diri dan menjadi kebanggaan tersendiri diantara para gitaris *rock*.

Para gitaris *rock* di Yogyakarta ini memiliki *budget* dan jadwal khusus untuk membeli dan mengganti gitar elektrik dan *spare part*-nya serta kini di

Yogyakarta memiliki banyak toko alat musik yang menyediakan gitar elektrik dan *spare part*-nya dengan merek ternama, maupun kelengkapan untuk bermain musik *rock*. Dengan kemudahan mereka dalam mencari gitar elektrik dan *spare part* merek favorit, banyak dari para gitaris *rock* indie di Yogyakarta ini yang menggunakan spesifikasi gitar elektriknya sama dengan yang digunakan oleh artis/musisi idolanya. Studio rekaman untuk band yang mengusung aliran musik *rock* pun kini telah banyak tumbuh di Yogyakarta sebagai wadah para musisi *rock* untuk membuat karyanya.

Fenomena ini menarik untuk diamati karena peran gitar elektrik dalam musik *rock* memiliki ke khas-an dari suara gitar elektrik mengingat peran gitar elektrik mendominasi bahkan menjadi *icon* dari aliran musik *rock*. Maka keputusan pembelian atas gitar elektrik dan *spare part*-nya ini menjadi menarik untuk dipahami lebih mendalam apakah sama seperti dalam memilih produk-produk konsumen lainnya.

1.3. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang ada ada diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah proses pengambilan keputusan pembelian gitar elektrik dan *spare part*-nya para gitaris *rock* ini dipengaruhi oleh bentuk gitar elektrik, merek, harga, tempat penjualan, promosi dan faktor motivasi?

2. Apakah pemilihan *spare part* untuk bermain musik *rock*, seperti *spare part pick-up*, *bridge/tremolo* dan *string/senar* pada gitar elektrik menjadi prioritas para gitaris *rock*?
3. Bagaimanakah loyalitas gitaris band indie aliran musik *rock* di Yogyakarta terhadap merek produk yang mereka gunakan, apakah mereka merasa puas, melakukan pembelian ulang pada produk merek yang sama, dan tetap menggunakan merek tersebut?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah proses pengambilan keputusan pembelian gitar elektrik dan *spare part-nya* para gitaris *rock* ini dipengaruhi oleh bentuk gitar elektrik, merek, harga, tempat penjualan, promosi dan faktor motivasi.
2. Untuk mengetahui apakah pemilihan *spare part* untuk bermain musik *rock*, seperti *spare part pick-up*, *bridge/tremolo* dan *string/senar* pada gitar elektrik menjadi prioritas para gitaris *rock*.
3. Untuk mengetahui loyalitas gitaris *rock* apakah mereka merasa puas terhadap merek produk yang digunakannya, apakah melakukan pembelian ulang terhadap merek produk yang sama dan tetap menggunakan merek tersebut.

1.5. Manfaat penelitian

1. Bagi gitaris dan pecinta musik *rock*

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pengetahuan mengenai perilaku konsumen (khususnya gitaris *rock*) dalam melakukan pembelian gitar elektrik dan *spare part*-nya.

2. Bagi Perusahaan/Produsen

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi para produsen gitar elektrik dan *spare part*-nya konsisten dalam memberikan kontribusi pada perkembangan musik *rock* dan kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan dalam bermusik *rock*.

3. Bagi Toko Alat Musik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, sehingga toko alat musik mampu tetap menjaga kualitas dan keaslian merek produk yang difavoritkan oleh para gitaris *rock*.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian, manfaat penelitian, dan hasil penelitian sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini terdiri dari pendahuluan, konteks riset, data dan sumber data, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, batasan operasional, dan prosedur penelitian.

Bab IV Analisis dan Interpretasi Data

Pada bab ini, data telah dikumpulkan kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik analisis yang ditentukan.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil dan saran untuk penelitian selanjutnya.